

Effect of Liquidity, Cash Flow and Operating Capacity on Financial Distress

By Lisdawati Sianturi

Abstract

Financial distress is a financial condition within the company that is facing a decline so that the company's inability to pay off debts to creditors. This study was conducted to test and provide empirical evidence of the effect of liquidity, cash flow and operating capacity on Financial Distress in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017-2019. The variables used in this study are Liquidity, Cash Flow, and Operating Capacity. The population in this study amounted to 178 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017 to 2019. The sample selection used the purposive sampling method, namely the determination of the sample based on the specified criteria, so that the number of samples was 79 companies with a total of 237 samples after conducting observations. elimination. The data in this study is secondary data obtained from the annual financial statements through the website www.idx.co.id. The data of this research were collected by using literature study and documentation method. The analysis technique used is logistic regression with SPSS 25 program with a significance level of 5% (0.05). The results of this study show that partially Liquidity, Cash Flow has a significant effect positive on Financial Distress while Operating Capacity has no significant effect on Financial Distress.

Keywords: *Liquidity, Cash Flow, Operating Capacity and Financial Distress*

Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* dan *Operating Capacity* Terhadap *Financial Distress*

Oleh Lisdawati Sianturi

Abstrak

Financial Distress adalah kondisi keuangan didalam perusahaan sedang menghadapi penurunan sehingga adanya ketidakmampuan perusahaan saat melakukan pelunasan utang kepada kreditor. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris pengaruh likuiditas, *cash flow* dan *operating capacity* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2017-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, *Cash Flow*, dan *Operating Capacity*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 178 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai dengan 2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 79 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 237 sampel setelah melakukan eliminasi. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui situs www.idx.co.id. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan program SPSS 25 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Likuiditas, *Cash Flow* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Distress* sedangkan *Operating Capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Kata kunci: Likuiditas, *Cash Flow*, *Operating Capacity* dan *Financial Distress*